

Studi Fenomenologi Pemaknaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pegawai Teknologi Informasi (TI) Gen X pada Perusahaan Y

Dedy Putra Widi Utama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, perasaan, dan pemaknaan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada pegawai Gen X di sektor teknologi informasi. Menggunakan pendekatan fenomenologi Heidegger dan metode Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), penelitian ini menggali dinamika eksistensial yang dihadapi informan dalam tiga dimensi waktu: sebelum, saat, dan setelah PHK. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh informan dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak NVivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHK tidak semata-mata dipahami sebagai peristiwa ekonomi atau administratif, melainkan sebagai momen eksistensial yang mengguncang sekaligus membuka kesadaran baru. Sebelum PHK, para informan cenderung terjebak dalam rutinitas kerja yang menumpulkan refleksi diri. PHK terjadi, mereka mengalami keterlemparan (*thrownness*) yang memunculkan kecemasan, kekosongan, dan rasa kehilangan. Fase setelah PHK justru menjadi titik balik: sebagian informan mampu menata ulang arah hidup, membangun relasi yang lebih otentik, dan menemukan kembali makna hidup melalui peran domestik, usaha mandiri, maupun aktivitas sosial berbasis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa PHK dapat menjadi ruang pembuka bagi Dasein untuk hadir secara lebih otentik dalam keberadaannya. Menyoroti krisis sebagai peluang transformasi eksistensial, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap studi tentang identitas kerja dan ketahanan psikososial dalam konteks disrupsi kerja.

Kata kunci: Fenomenologi , Gen X, Heidegger, Pegawai , PHK

A Phenomenological Study on the Meaning of Employment Termination for Generation X Information Technology (IT) Employees at Company Y

Dedy Putra Widi Utama

ABSTRACT

This study aims to understand the experiences, emotions, and meaning-making processes related to layoffs (PHK) among Generation X employees in the information technology sector. Using a Heideggerian phenomenological approach and the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method, this research explores the existential dynamics faced by participants across three temporal dimensions: before, during, and after the layoff. Data were collected through in-depth interviews with ten participants and analyzed with the help of NVivo software. The findings reveal that layoffs are not merely perceived as economic or administrative events but as existential moments that disrupt and awaken new self-awareness. Prior to the layoffs, participants tended to be trapped in work routines that dulled self-reflection. During the layoff, they experienced thrownness, marked by anxiety, emptiness, and a sense of loss. However, the post-layoff phase emerged as a turning point: several participants managed to reorient their life direction, build more authentic relationships, and rediscover life's meaning through domestic roles, entrepreneurial efforts, or digital-based social activities. These findings suggest that layoffs can serve as an opening for Dasein to be more authentically present in its existence. By highlighting crisis as an opportunity for existential transformation, this research contributes theoretically to studies on work identity and psychosocial resilience in the context of job disruption.

Keywords: Employee, Gen X, Heidegger. Layoffs,, Phenomenology